

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN E-KATALOG PASTRY MELALUI APLIKASI CANVA JURUSAN KULINER

Dhina Nur Mayasari¹, Sri Wahyu Andayani², Ika Wahyu Kusuma Wati³

^{1,2,3} Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

E-mail: dhinamaya01@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan media pembelajaran e-katalog pastry yang layak digunakan. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan model pengembangan Four-D. Hasil penelitian: (1) penelitian menghasilkan media pembelajaran e-katalog pastry yang sangat layak digunakan, (2) tingkat kelayakan media pembelajaran e-katalog pastry dengan penilaian ahli materi memperoleh presentase 100% pada kategori sangat layak dan penilaian ahli media memperoleh presentase 100% pada kategori sangat layak, dan (3) hasil respon peserta didik dalam uji coba skala kecil memperoleh presentase 90,25% pada kategori sangat layak dan hasil uji coba skala besar memperoleh presentase 82,25% pada kategori sangat layak. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu: (1) prosedur pengembangan Four-D mampu menghasilkan media pembelajaran yang sangat layak digunakan, (2) uji kelayakan media pembelajaran e-katalog pastry pada ahli media dan ahli materi menyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran, dan (3) respon peserta didik terhadap media pembelajaran e-katalog pastry menyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci: pengembangan, media pembelajaran, e-katalog, pastry.

ENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki tugas mempersiapkan peserta didik dengan membekali pengetahuan dan keterampilan untuk siap bekerja sesuai dengan kompetensi dan bidang keahlian. Pada dasarnya dunia kerja tidak hanya menuntut kerampilan saja, akan tetapi juga memperhatikan sikap tanggung jawab, jujur, dan kedisiplinan dalam bekerja. Pendidikan kejuruan di Indonesia secara yuridis diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15 yang menyatakan bahwa Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu[1]. Pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada diri anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat

mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-

tingginya[2]. Seiring berkembangnya teknologi informasi yang saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan, maka salah satu kompetensi yang perlu dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya adalah menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sangat penting dilakukan oleh guru agar pembelajaran lebih efektif dan menarik, sehingga peserta didik tidak mudah bosan ketika mengikuti pembelajaran[3].

Proses pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik yang sudah terencana. Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan formal yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana oleh guru untuk memudahkan siswa dalam belajar[4]. Media pembelajaran

merupakan suatu bentuk untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar. Media pembelajaran merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar secara cepat, tepat, mudah, benar, dan tidak terjadinya verbalisme[5]. Media pembelajaran sangat penting sebagai salah satu komponen pembelajaran. Media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian siswa, motivasi siswa, serta meningkatkan efektifitas pembelajaran di kelas. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dan sesuai merupakan hal yang harus diperhatikan oleh guru.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) tidak dapat dipisahkan dari tuntutan pembelajaran abad 21. Salah satu tuntutan pembelajaran abad 21 adalah integrasi teknologi sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan belajar. Seiring perkembangan teknologi, peserta didik juga diharapkan dapat beradaptasi dalam penggunaan media elektronik, karena dapat digunakan kapan saja dan dimana saja, sehingga mempermudah peserta didik untuk belajar[6]. Selama ini pembelajaran produk kue dan roti kelas XI kuliner SMK Negeri 6 Yogyakarta masih menggunakan media pembelajaran *power point* dan *jobsheet*. Kendala yang dihadapi dalam proses belajar mengajar diantaranya *slide power point* atau materi yang diberikan di awal terlalu banyak. Hal tersebut sudah berjalan dengan baik, akan tetapi apabila ada media pembelajaran lain yang bervariasi itu akan jauh lebih baik, sehingga peserta didik lebih tertarik dan tidak mudah bosan serta lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang mengakibatkan banyak perubahan di segala bidang kehidupan, salah satunya dalam dunia Pendidikan. Pada hakikatnya proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi yang sering digunakan dalam pembelajaran diantaranya buku teks, *power point*, modul dan lembar kerja siswa. Media pembelajaran tersebut kurang praktis karena tidak bisa sewaktu-waktu digunakan

oleh siswa dan seringkali kurang diminati siswa, karena kurangnya minat baca juga memerlukan waktu khusus[7].

Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan pengembangan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik seperti e-katalog. E-katalog adalah suatu sistem informasi dari sebuah katalog yang berisi daftar produk atau jasa, jenis, harga, spesifikasi lengkap yang dapat diakses secara digital[8]. E-katalog merupakan pengembangan buku elektronik yang memuat materi disertai gambar/foto yang menarik, sehingga dapat memancing daya tarik peserta didik untuk lebih aktif dalam belajar. Media e-katalog ini diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dan siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan mudah khususnya tentang *pastry*.

Adapun tujuan penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran e-katalog *pastry*, mengetahui kelayakan media pembelajaran e-katalog *pastry*, dan mengetahui respon peserta didik terhadap media pembelajaran e-katalog *pastry* untuk tata boga pada mata pelajaran PKR (Produk Kue dan Roti) di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Penggunaan media e-katalog *pastry* ini diharapkan dapat mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, dapat membantu guru dan peserta didik untuk mempermudah proses belajar mengajar, dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, dan dapat memanfaatkan teknologi yang telah berkembang pesat sehingga dapat diakses dengan mudah kapan saja dan dimana saja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian dan pengembangan *Research and Development* merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan produk dan mengetahui kelayakan media[9]. Penelitian ini dilakukan pada tahun Pelajaran 2022/2023 semester ganjil di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Penelitian ini

terdiri dari ahli materi dan ahli media sebagai *expert judgement*, serta peserta didik sebagai subyek. Ahli materi terdiri dari 1 dosen dan 1 guru yang mengajar atau yang memiliki kecakapan dalam materi *pastry*, ahli media terdiri dari 1 dosen dan 1 guru yang mengajar atau yang memiliki kecakapan dalam media pembelajaran, sedangkan peserta didik kelas XI kuliner menjadi responden pada media pembelajaran yang dikembangkan. Obyek dalam penelitian ini adalah media pembelajaran e-katalog yang digunakan dalam pembelajaran *pastry*.

Model pengembangan yang digunakan adalah *Four-D* yang terdiri dari 4 (empat) tahapan. Empat tahapan tersebut yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), dan penyebaran (*disseminate*)[10]. 1) Tahap pertama yaitu pendefinisian (*define*) yang meliputi a) analisis ujung depan bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran sehingga memudahkan untuk menentukan langkah awal pengembangan media pembelajaran e-katalog, b) analisis peserta didik dilakukan untuk mengetahui karakteristik siswa yang meliputi latar belakang kemampuan akademik, motivasi belajar, dan pengalaman belajar, c) perumusan tujuan pembelajaran dilakukan untuk membatasi sejauh mana pengembangan e-katalog agar dalam penelitian tidak menyimpang dari tujuan awal saat menulis bahan pembelajaran. 2) Tahap kedua perancangan (*design*) yang meliputi a) memilih dan memilih media pembelajaran yang sesuai yaitu media e-katalog, karena mudah digunakan dan teknologi mendukung., b) pemilihan bentuk penyajian media pembelajaran yang akan digunakan dilakukan agar format yang dipilih sesuai dengan materi pembelajaran, pemilihan format pembelajaran berupa merancang layout, gambar dan tulisan. 3) Tahap ketiga pengembangan (*development*) untuk menghasilkan sebuah produk pengembangan yang meliputi a) *expert appraisal* untuk mendapat saran perbaikan dari 2 ahli media dan 2 ahli materi, b) *delopmental testing* merupakan uji coba produk untuk

mendapat respon dari peserta didik melalui uji coba skala kecil yang dilakukan kepada 6 peserta didik dan uji coba skala besar yang dilakukan kepada 30 peserta didik. Tahap terakhir yaitu penyebaran (*disseminate*) merupakan penyebaran produk secara luas setelah melakukan revisi berulang. Tahap penyebarluasan media e-katalog *pastry* dilakukan dengan mengirim file *pdf* media e-katalog *pastry* kepada guru kuliner dan peserta didik SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuisisioner yang ditujukan kepada ahli materi, ahli media, dan peserta didik. Angket/kuisisioner merupakan alat pengumpul data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) terhadap objek yang diteliti[11]. Angket/instrument ditujukan untuk menilai kelayakan media pembelajaran e-katalog yang dikembangkan. Angket/instrument berupa beberapa pernyataan yang kemudian memberikan jawaban dengan cara memberikan tanda *checklist* (\surd) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara pengukuran. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial maupun alam[12]. Instrument kelayakan e-katalog untuk ahli materi dan ahli media menggunakan skala *guttman* dengan 2 skala jawaban, yaitu : ya dan tidak dengan interval 1-0 . Instrument kelayakan e-katalog untuk peserta didik menggunakan skala *likert* dengan 5 skala jawaban, yaitu : (5) sangat setuju, (4) setuju, (3) ragu-ragu, (2) kurang setuju, (1) tidak setuju.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah analisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data-data yang ditemukan secara apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Ahli Materi dan Ahli Media

Nilai	Jawaban	Skor
Ya	Layak	1
Tidak	Tidak	0

Tabel 2. Kriteria Penilaian Peserta Didik

Nilai	Jawaban
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Ragu-Ragu
2	Kurang Setuju
1	Tidak Setuju

Tabel 3. Teknik Analisis Data Kelayakan Ahli Materi dan Ahli Media

Skor	Kategori Penilaian	Interval Nilai
1	Layak	$(S_{min} + p) \leq S \leq S_{max}$
0	Tidak	$S_{min} \leq S \leq (S_{min} + p - 1)$

Tabel 4. Teknik Analisis Data Respon Peserta Didik

Nilai	Kategori	Interval Nilai
5	Sangat setuju	$(S_{min} + 4P) \leq S \leq S_{max}$
4	Setuju	$(S_{min} + 3P) \leq S \leq (S_{min} + 4P - 1)$
3	Ragu-ragu	$(S_{min} + 2P) \leq S \leq (S_{min} + 3P - 1)$
2	Kurang setuju	$(S_{min} + P) \leq S \leq (S_{min} + 2P - 1)$
1	Tidak setuju	$S_{min} \leq S \leq (S_{min} + P - 1)$

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, kemudian dihitung presentase skor menggunakan rumus sebagai berikut :

Presentase kelayakan (%)

$$= \frac{\text{skor hasil}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

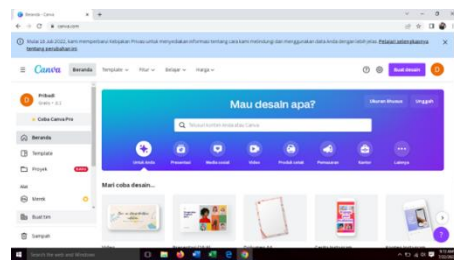
Apabila presentase kelayakan telah didapatkan, maka nilai tersebut diubah pernyataan predikat yang menunjuk pada pernyataan keadaan, seperti ukuran kualitas kelayakan atau *rating scale*. *Rating scale* data mentah yang diperoleh dengan angka (*numerik*) akan ditafsirkan dalam pengertian kualitatif[13]. Penafsiran kategori kelayakan produk digolongkan menggunakan *rating scale* seperti ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5. Klasifikasi Kelayakan E-katalog dengan Presentase

No	Skor (%)	Klasifikasi
1	0-25 %	Tidak layak
2	>25-50 %	Kurang layak
3	>50-75 %	Layak
4	>75-100 %	Sangat layak

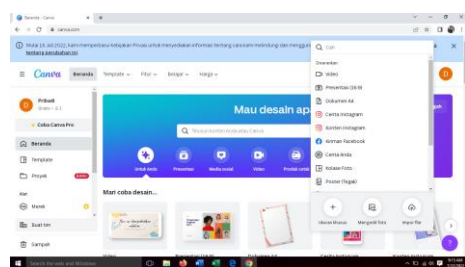
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Media Pembelajaran E-katalog Pastry. Tahap pendefinisian (*define*) meliputi analisis awal, analisis peserta didik, dan perumusan tujuan. Berdasarkan hasil dari tahap *define*, diketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan disekolah masih menggunakan *power point* dan *jobsheet*, sehingga kurang menarik dan menyebabkan peserta didik mudah bosan. Tahap perancangan (*design*) meliputi mendesain isi pembelajaran, memilih format, dan perancangan pembuatan media pembelajaran. Perancangan pembuatan media e-katalog *pastry* dapat dilihat sebagai

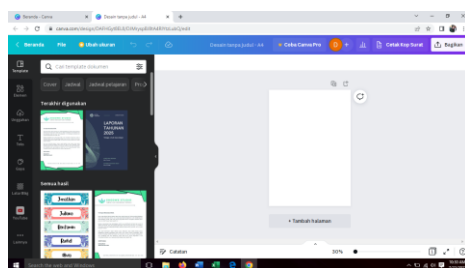


berikut :

Gambar 1. Tampilan Menu Aplikasi Canva



Gambar 2. Memilih Ukuran Kanvas



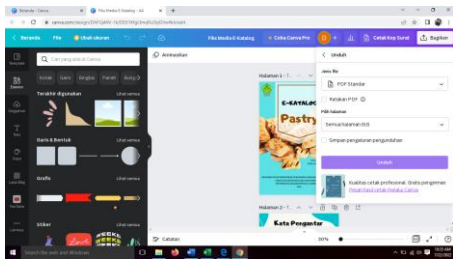
Gambar 3. Pemilihan Template

0	Tidak	$S_{min} \leq S \leq (S_{min}+P-1)$	$0 \leq S \leq 9$
---	-------	-------------------------------------	-------------------

Tabel 7. Kriteria Penilaian Oleh Ahli Materi

Skor	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Hasil Interval Nilai
1	Layak	$(S_{min}+P) \leq S \leq S_{max}$	$10 \leq S \leq 20$
0	Tidak	$S_{min} \leq S \leq (S_{min}+P-1)$	$0 \leq S \leq 9$

Gambar 4. Pembuatan Cover dan Isi Materi



Gambar 5. Pengunduhan File

Tahap pengembangan (*develop*) meliputi pembuatan media pembelajaran yang selanjutnya melakukan validasi oleh ahli media dan materi untuk menentukan kelayakan media dalam beberapa aspek. Para ahli juga memberikan saran dan masukan untuk perbaikan media e-katalog yang telah dibuat sebelum diujicobakan ke peserta didik. Tahap terakhir pada pengembangan yaitu tahap penyebarluasan (*disseminate*). Tahap ini penyebaran media dilakukan di tempat penelitian yaitu SMK Negeri 6 Yogyakarta. Penyebaran media dilakukan dengan mengirim file *pdf* kepada guru kuliner dan peserta didik SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Kelayakan Media Pembelajaran E-katalog Pastry di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Kelayakan media pembelajaran e-katalog *pastry* dapat diketahui dari hasil penilaian ahli media dan ahli materi. Penilaian oleh ahli materi yang telah dilakukan diperoleh presentase 100% yang termasuk pada kategori sangat layak dan penilaian oleh ahli media yang telah dilakukan diperoleh presentase 100% yang termasuk pada kategori sangat layak.

Tabel 6. Kriteria Penilaian Oleh Ahli Media

Skor	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Hasil Interval Nilai
1	Layak	$(S_{min}+P) \leq S \leq S_{max}$	$10 \leq S \leq 20$

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2020) bahwa media berbasis elektronik dapat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman materi dan ketertarikan peserta didik dalam belajar, sehingga layak digunakan untuk proses pembelajaran[14]. Begitu juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Gita (2022) bahwa media digital mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran serta media mudah diakses dan dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik, sehingga layak digunakan untuk pembelajaran[15].

Respon Peserta Didik. Uji coba produk ke peserta didik dilakukan setelah penilaian kelayakan oleh ahli materi dan media, untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media yang dikembangkan yaitu media pembelajaran e-katalog *pastry*. Berdasarkan analisis data hasil uji coba skala kecil dengan jumlah 6 peserta didik diperoleh presentase 90,25 % yang termasuk pada kategori sangat layak. Uji coba skala besar dengan jumlah 30 peserta didik diperoleh presentase 82,25% yang termasuk pada kategori sangat layak.

Media pembelajaran e-katalog *pastry* memiliki kelebihan yaitu dapat digunakan atau diakses menggunakan smartphone ataupun laptop, mudah diakses dimana saja dan kapan saja, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi *pastry* secara mandiri. Selain itu media pembelajaran e-katalog juga dapat memberikan kesamaan pemahaman dan pengetahuan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. E-katalog *pastry* ini sebagai salah satu upaya dalam menunjang pembelajaran *pastry* secara optimal. Berdasarkan penelitian ini dan penelitian sebelumnya membuktikan bahwa produk hasil pengembangan media pembelajaran katalog pembelajaran layak

digunakan sebagai media pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa prosedur pengembangan media pembelajaran e-katalog *pastry* menggunakan model pengembangan *Four-D* (4D) yang terdiri dari empat tahap yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), dan penyebaran (*disseminate*). pengembangan media pembelajaran e-katalog *pastry* dinyatakan sangat layak dengan presentase 100% oleh ahli materi dan 100% oleh ahli media. Respon peserta didik terhadap media pembelajaran e-katalog pada hasil uji coba skala kecil sebesar 90,25% dan hasil uji coba skala besar sebesar 82,25% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran e-katalog *pastry* layak digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PKR (Produk Kue dan Roti) elemen *pastry* kelas XI Kuliner di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, maka saran diberikan kepada: 1) bagi peserta didik, diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran e-katalog *pastry* ini sebagai bahan ajar pada saat proses pembelajaran *pastry* maupun untuk belajar secara mandiri dimana saja dan kapan saja, 2) bagi guru, pengembangan media e-katalog diharapkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran, sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, 3) bagi sekolah, diharapkan mampu menyiapkan sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk mendukung penggunaan media pembelajaran dan diharapkan mendukung guru dalam mengembangkan media pembelajaran lainnya yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, 4) bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan media yang lebih menarik dan bermanfaat sesuai dengan kebutuhan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Moh. Mahfud MD, “Undang-Undang

Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” vol. 105, no. 3, pp. 129–133, 2003, [Online]. Available:

<https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:BDsuQOHoCi4J:https://media.neliti.com/media/publications/9138-ID-perlindungan-hukum-terhadap-anak-dari-konten-berbahaya-dalam-media-cetak-dan-ele.pdf+&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id>

- [2] S. dan S. Mariah, *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2018.
- [3] S. Handayani, “Pengembangan Media Visual Berbasis Katalog Pada,” 2018.
- [4] J. Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014.
- [5] C. Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- [6] R. Rahayu, “Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia,” *Albasicedu*, vol. 6, p. 2100, 2022.
- [7] A. Sari, “Pengembangan Buku Digital Melalui Aplikasi Sigil Pada Mata Kuliah Cookies & Candys,” *Sci. Tech*, vol. 1, pp. 46–47, 2016.
- [8] A. Rabbani, “Pengertian E-katalog, Perkembangan, Jenis, dan Manfaatnya,” 2021. <https://www.sosial79.com/2021/08/Pengertian-E-Katalog.html>
- [9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [10] Ibrahim, *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2003.
- [11] M. A. Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2015.
- [12] Sugiyono, *Teknik Pengumpulan Data*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- [13] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- [14] S. Listyaningrum, “Pengembangan Media Pembelajaran Pembuatan Pola Dasar Badan Sistem Bunka Berbasis Video Di Smk Diponegoro Depok,” *J. Kel.*, vol. 6, no. 2, pp. 103–116, 2020, [Online]. Available: <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/ke1uarga/index>

[15] D. G. ASTUTI, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Audio Visual Pada Mata

Pelajaran Boga Dasar Kelas X Tata Boga," 2022.